BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan, pengujian yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan terhadap implementasi pengaturan *bandwidth* dan prioritas menggunakan HTB (*Hierarchical Token Bucket*) berbasiskan GUI pada Linux server ClearOS adalah sebagai berikut :

1. Pada pengujian *bandwidth* sama dan tanpa prioritas terdapat nilai *transfer rate client1*, *client2*, *client3* masing – masing 155,41 kbps , 156,94 kbps dan 155,58 kbps sedangkan menggunakan prioritas masing – masing *client* 401,36 kbps , 32,24 kbps dan 28,30 kbps.
2. Pada pengujian *bandwidth* berbeda tanpa prioritas terdapat nilai *tranfer rate client1*, *client2*, *client3* masing 115,36 kbps, 141,48 kbps dan 209,48 kbps sedangkan menggunakan prioritas terdapat dua kondisi yang pertama *bandwidth* besar prioritas tinggi masing – masing *tranfer rate* 355,22 kbps, 124,75 kbps dan 30,07 kbps yang kedua *bandwidth* besar prioritas rendah masing – masing *tranfer rate* 129,33 kbps , 59,98 kbps dan 275,79 kbps.
3. Nilai prioritas pada metode HTB memegang peranan paling besar untuk *transfer rate* pada *client*. Dimana *bandwidth* menentukan nilai *transfer rate* minimal
4. Metode HTB yang dimplementasikan pada linux server Clear OS dapat melakukan pembatasan *bandwidth* dari seluruh *client* yang ada dan aplikasi *web*HTB dapat membantu memudahkan administrator dalam melakukan manajemen *bandwidth* di lingkungan jaringan yang dikelolanya.

5.2 Saran

Saran-saran yang diajukan agar menjadi masukan dalam kekurangan-kekurangan untuk pengembangan berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah pengaturan *bandwidth* ini. Sistem yang sudah di konfigurasi dibuat ke dalam *live* CD, sehingga mudah digunakan.
2. Untuk perkembangan selanjutnya perlu dicoba juga dengan menggunakan OS lain seperti FreeBSD atau NetBSD dengan mengkhususkan pada penelitian tentang metode HTB.